



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 05/01/2024
 Reviewed : 06/01/2024
 Accepted : 08/01/2024
 Published : 10/01/2024

Latifah Hannum¹
 Tumiran²
 Hayatul Ridho P.A.³
 Nur Aini⁴
 Khairil Anwar
 Nasution⁵
 M. Iqbal Firdaus⁶

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dalam hal ini guru PAI menjadi tenaga profesionalnya. Tujuannya ialah untuk menganalisis strategi apa saja yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah sangat baik, bukan hanya fokus pada kecerdasan siswa tetapi juga pada karakternya. Beberapa strategi pembelajaran yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga membangun karakter dalam diri siswa yaitu: 1) Pembiasaan bulan karakter, kejujuran dan tolong menolong, 2) Program harian wudhu dari rumah, dan 3) Program Basoar (Bacaan shalat beserta arti).

Kata Kunci: Strategi, Prestasi Belajar, Peserta Didik

Abstract

This research discusses PAI teachers' strategies in improving students' learning achievement, in this case PAI teachers become professional staff. The aim is to analyze what strategies PAI teachers use to improve learning achievement. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The informants in this research were teachers in the field of Islamic Religious Education. The results of this research show that the strategies used by PAI teachers to improve student learning achievement are very good, not only focusing on student intelligence but also on their character. Some of the learning strategies used by PAI teachers to improve student learning achievement and also build character in students are: 1) Habituation of the month of character, honesty and helping each other, 2) Daily ablution program from home, and 3) Basoar Program (reading prayers with their meanings).

Keywords: Strategy, Learning Achievement, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan dan menjadi suatu permasalahan yang sangat penting, bahkan tidak dapat terpisahkan sama sekali dari proses kehidupan kita, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Keberadaan pendidikan menurut Suparlan yang dikutip oleh Arif Rohman,¹ merupakan khas yang hanya ada pada dunia manusia dan sepenuhnya ditentukan oleh manusia, tanpa manusia pendidikan tidak akan pernah ada, *human life is just the matter of education*.

Mengenai istilah pendidikan, terdapat beberapa definisi. Banyak ahli yang menyatakan hal ini, termasuk kitab Ki Hajar Dewantara “Abu Ahmadi dan Nur Ubiyati”.² Pendidikan diwujudkan dengan upaya untuk memaksimalkan potensi anak sebagai manusia dan anggota masyarakat, serta untuk mencapai tingkat keamanan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan Pancabudi Medan
 email: dwiniadrza07@gmail.com

Di setiap wilayah di dunia dan di setiap lapisan, termasuk Indonesia, Pendidikan merupakan pilar untuk membawa perubahan dalam masyarakat. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan menuju kesejahteraan dan kemajuan yang berkualitas. Dalam dunia globalisasi ini, tidak dapat dipungkiri bahwa maju atau mundurnya suatu bangsa atau negara sangat bergantung pada maju atau mundurnya pendidikan negara tersebut.³

Guru merupakan salah satu unsur manusia yang mempunyai peran ganda yaitu guru dan pendidik dalam proses pendidikan. Sementara guru bertugas menanamkan berbagai materi pembelajaran kepada peserta didik, maka guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa peserta didik adalah manusia yang berkompeten, aktif, kreatif, dan mandiri, artinya kita mempunyai misi untuk mendidik dan mengembangkan mereka menjadi manusia yang terbaik. Selain itu, terdapat empat posisi dan peran guru dalam pembelajaran: 1) Pemimpin Pembelajaran. Artinya guru adalah perencana, pengorganisasi, pelaksana, dan pengelola kegiatan pembelajaran siswa, 2) moderator dalam artian guru yang memberikan rasa aman kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui berbagai bentuk upaya, dan 3) moderator pembelajaran dalam artian guru sebagai pengatur alur siswa. Kegiatan pembelajaran.

Sebagai evaluator, guru mempunyai tugas mendampingi dan memantau proses belajar siswa serta hasil belajar yang dicapainya. Guru juga wajib menunjukkan kelemahan dan peluang perbaikan serta berupaya memperbaiki proses pembelajaran siswanya, baik secara individu, kelompok, maupun klasikal.

Dalam pendidikan, untuk menetapkan tujuan pendidikan, seorang Guru harus mampu melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan yang menjadi tugas pokoknya, yaitu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.⁴ Sementara itu, sambil mempraktikkan pembelajaran yang baik, Mampu mencakup mata pelajaran umum dan agama. Agar efektif dan efisien, guru harus memiliki gambaran dan wawasan yang luas dan komprehensif mengenai strategi kelas.

Sejauh ini menyangkut penggunaan strategi pembelajaran, saat ini yang Saya sering menjumpai guru yang tidak mempertimbangkan strategi pengajarannya. Ada guru yang mengajar dengan menggunakan strategi yang sama, namun ada pula guru yang kurang memahami strategi yang digunakan saat pembelajaran dan cenderung monoton serta siswa bosan dan tidak memperhatikan. Mereka merasa materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa, namun kenyataannya konten yang disajikan kurang diterima dengan baik dan sebagian siswa sama sekali tidak memahami apa yang diajarkan guru. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, Anda harus mampu mengaplikasikan dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahannya. Hal ini untuk membantu menentukan apakah siswa berada pada jalur yang tepat untuk belajar.⁵

Dengan pembelajaran yang kondusif, seorang guru pastinya akan mengembangkan suasana tersebut melalui strategi yang akan dikembangkan juga oleh guru, karena strategi yang disampaikan sangatlah besar pengaruhnya dalam keberhasilan dan juga peningkatan belajar peserta didik. Maka Dari itu Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Mts Tahfidz Terpadu Anbata, guna untuk menggali pengetahuan dan informasi tentang strategi yang di gunakan dalam sekolah Mts Tahfidz Terpadu Anbata dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya. Adapun Alasan penelitian dalam memilih sekolah Mts Tahfidz Terpadu Anbata ialah karena melihat sekolah ini merupakan sekolah berlatar belakang agama islam, sesuai dengan nama sekolahnya dimana hal tersebut berhubungan sekali dengan judul penelitian ini. Dan sekolah tersebut sangat aktif dalam mengikuti perlombaan antar sekolah tingkat kabupaten maupun national. Tentunya hal ini berhubungan dengan strategi apa yang di gunakan guru di sekolah Mts Tahfidz Terpadu Anbata Terkhusus Pada guru PAI.

Berdasarkan uraian dan alasan tersebut di atas, maka penulis menetapkan untuk melaksanakan penelitian kualitatif dengan judul “Strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di terhadap Mts Tahfidz Terpadu Anbata”. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian penggunaan strategi/model pembelajaran guru PAI yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan peneliti pada penelitian kali ini yaitu: 1) Apa saja strategi yang dapat dilakukan guru PAI dalam mengembangkan bakat dan minat belajar siswa di Mts Tahfidz

Terpadu Anbata? 2) Apa saja strategi yang dapat dilakukan guru PAI dalam menerapkan pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa Mts Tahfiz Terpadu Anbata?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi cukup menggambarkan apa adanya mengenai gejala atau kondisi variabel, dengan cara data yang didapatkan itu disajikan dengan ungkapan verbal yang bisa menggambarkan sebagaimana situasinya yang sebenarnya.¹⁵

Data yang dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala sekolah Mts Terpadu Anbata sekaligus guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis memakai teknik analisis data model Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan. Pertama, reduksi data untuk menyeleksi setiap data yang masuk, kemudian mengolah data agar lebih bermakna. Kedua, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dapat berupa teks yang bersifat naratif. Ketiga, verifikasi atau kesimpulan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur asalnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dari gurunya terlebih dahulu. Seperti yang kita ketahui bahwa peran guru itu sangat penting bagi pendidikan. Jasa guru tidak dapat dibalas oleh apapun. Strategi yang digunakan guru PAI yaitu sesuai dengan mutu sekolah yaitu “shaleh, cerdas, dan berprestasi”. Kemudian program-program sekolah Mts Tahfiz Anbata yang sangat banyak dan bukan hanya khusus PAI saja akan tetapi semua pelajaran memiliki program-programnya masing-masing di sekolah Mts Tahfiz Anbata dan memiliki banyak ekstrakurikuler salah satunya tapak suci. Baru-baru ini ada salah satu siswa yang mendapatkan medali emas dalam memenangkan pencak silat yang ada di kecamatan Precut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Adapun salah satu program yang rutin dijalankan setiap bulannya di sekolah Mts Tahfiz Anbata yaitu program hari karakter, program ini membantu siswa untuk bersikap jujur, ada juga hari tolong menolong yang pastinya akan membantu menanamkan sikap toleransi dalam diri siswa Mts Tahfiz Terpadu Anbata. Siswa yang berkarakter sudah pasti memiliki prestasi yang sangat baik. Sikap soleh dalam diri siswa selalu diajarkan melalui program-program yang dibuat. Adapun program harian yaitu para siswa wajib untuk berwudhu dari rumah, dan siswa dilarang bersentuhan dengan yang bukan muhrimnya, seperti guru lawan jenis dan begitu pula sebaliknya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menjaga wudhunya dan dapat mengajarkan siswa untuk tidak boleh bersentuhan dengan yang bukan muhrimnya, kemudian hal ini akan membawa kebiasaan bagi siswa untuk melaksanakan shalat tepat waktu.

Maka dari itu untuk menggali prestasi anak tersebut yang diutamakan adalah karakter siswa tersebut agar menjadi siswa yang shaleh terlebih dahulu kemudian akan meningkatkan prestasi pada siswa tersebut. Ada satu program yang membantu bacaan siswa agar tetap fasih di Mts Tahfiz Terpadu Anbata yaitu “Program Basoar”. Pak Rudi menjelaskan bahwa strategi guru PAI ialah menyangkut program-program, ekstrakurikuler, yang sudah ada di dalam sekolah dan kemudian dilaksanakan oleh semua guru.

Pembelajaran PAI di sekolah Tahfiz Terpadu Anbata terbagi menjadi empat yaitu: Fiqih, Ski, Akidah Akhlak dan Al-qur'an Hadis. Pada keempat mata pelajaran ini semua siswa diajarkan tentang wudhu dan gerakan-gerakan shalat yang benar. Jadi, program sekolah dan pembelajaran yang ada di sekolah ini harus sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh guru PAI.

PENUTUP

Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI Sudah sangat baik. Strategi yang digunakan tidak hanya mendorong kecerdasan siswa tetapi juga menumbuhkan karakter pada

dirisiswa seperti pada motto Mts Tahfiz Terpadu Anbata yakni Sholeh, cerdas dan berprestasi. Guru sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi seorang murid. Jasanya tidak bisa terbalaskan oleh apa pun. Maka dari itu kita sebagai calon pendidik yang akan meneruskan jasa dan juga perannya, kita harus benar-benar memahami bagaimana peran guru dan juga strategi apa yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar memberikan dampak yang luar biasa bukan hanya pada siswa tetapi juga pada sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati. 2001, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Albar Mawi Khusni. 2013, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Prudent Media
- Arikunto Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* Yogyakarta: SUKSES Offset
- Helmawati. 2014, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis* Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husdarta dan Nurlan. 2010, *Pertumbuhan & Perkembangan Peserta Didik* Bandung: ALFABETA.
- Majid Abdul. 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Neviyarni. 2004. "Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Berbagai Strategi Pemberdayaan Otak Kanan", *Jurnal Ilmiah*. Vol. VII, No. 2.
- Nursalim. 2018, *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktis* Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Rohman Arif. 2009, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Slameto. 2003, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sunhaji. 2013, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains* Purwokerto: STAIN Press
- Supriadie Didi dan Deni Darmawan. 2012, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah Darwyan dkk. 2007, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Tambak Syahraini. 2014, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wassid Iskandar dan Dadang Sunendar. 2008, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya